



**IMPLEMENTASI KESEHATAN HIPERTENSI, GERD, DIABETES, SWAMEDIKASI, GIZI BAYI/BALITA DAN IBU HAMIL, PENCEGAHAN STUNTING, SANITASI LINGKUNGAN DAN PENANAMAN TOGA DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PEMBUATAN MINUMAN JAHE, KAYU MANIS, KAPULAGA DAN PUDING EKSTRAK DAUN KELOR) MELALUI KULIAH KERJA NYATA**

**IMPLEMENTATION OF HYPERTENSION HEALTH, GERD, DIABETES, SWAMEDICATION, NUTRITION OF BABIES/TODDLERS AND PREGNANT WOMEN, STUNTING PREVENTION, ENVIRONMENTAL SANITATION AND TOGA PLANTING WITH COMMUNITY EMPOWERMENT (MAKING GINGER DRINKS, CINNAMON, CARDAPOM)**

**Ulvi Rizki Apandi<sup>1\*</sup>, Puri Kresnawati<sup>2</sup>, Rotua Suriany<sup>3</sup>, Feronika Evma Rahayu<sup>4</sup>,**

**Lisna Agustina<sup>5</sup>, Nunung Nuryanti<sup>6</sup>, Ani Anggraini<sup>7</sup>**

<sup>1\*234567</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra, Bekasi

<sup>1\*</sup> [ulvirizkiapandi235@gmail.com](mailto:ulvirizkiapandi235@gmail.com)

**Article History:**

Received: June 04<sup>th</sup>, 2024

Revised: August 10<sup>th</sup>, 2024

Published: August 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *Some people think that hypertension, GERD, diabetes, self-medication, nutrition for babies/toddlers and pregnant women, prevention of stunting, environmental sanitation can be overcome by themselves without medical attention. If you use drugs without a doctor's prescription, which are included in the group of hard drugs, you must use a doctor's prescription because irrational use of drugs can cause resistance. Resistance is a condition where antibiotics are no longer effective in killing bacteria that infect the body. Public knowledge about these diseases is still minimal. Therefore, health education is needed for the people of RT 02 RW 02, Panjang Jaya Subdistrict regarding hypertension, GERD, diabetes, self-medication, nutrition for babies/toddlers and pregnant women, prevention of stunting, environmental sanitation by making ginger, cinnamon, cardamom and pudding drinks. Moringa Leaf Extract. The methods used are health education, counseling, health checks (blood pressure, blood sugar, uric acid, body weight, height), healthy exercise (cardiac exercise, aerobic exercise, hypertension exercise), community service, toga planting. through the KKN program, there is an increase in community knowledge and skills in various aspects of health as well as empowerment in the use of local resources to support family health.*

**Keywords:** *Disease, Education, Utilization*

**Abstrak**

Sebagian masyarakat menganggap bahwa hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi, gizi bayi/balita dan ibu hamil, pencegahan stunting, sanitasi lingkungan dapat diatasi oleh sendiri

tanpa penanganan dokter. Penggunaan obat tanpa resep dokter yang termasuk ke dalam golongan obat keras harus menggunakan resep dokter karena penggunaan obat yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Resistensi merupakan kondisi dimana antibiotik tidak lagi efektif dalam membunuh bakteri yang menginfeksi tubuh. pengetahuan masyarakat mengenai penyakit-penyakit tersebut masih minim. Oleh sebab itu diperlukannya penyuluhan kesehatan bagi masyarakat RT 02 RW 02, Kelurahan Sepanjang Jaya mengenai penyakit Hipertensi, GERD, Diabetes, Swamedikasi, Gizi Bayi/Balita dan Ibu Hamil, Pencegahan Stunting, Sanitasi Lingkungan dengan Pembuatan Minuman Jahe, Kayu Manis, Kapulaga dan Puding Ekstrak Daun Kelor. Adapun metode yang digunakan yaitu Edukasi Kesehatan, Penyuluhan, Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, gula darah, asam urat, berat badan, tinggi badan), Senam sehat (senam jantung, senam aerobic, senam hipertensi), Kerja bakti, Penanaman toga. melalui program KKN, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai aspek kesehatan serta pemberdayaan dalam pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung kesehatan keluarga.

**Kata Kunci:** Penyakit, Penyuluhan, Pemanfaatan

## **PENDAHULUAN**

RT 02 RW 02, Kelurahan Sepanjang Jaya merupakan wilayah yang banyak penduduk. Sebagian masyarakat menganggap bahwa hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi, gizi bayi/balita dan ibu hamil, pencegahan stunting, sanitasi lingkungan dapat diatasi warga di wilayah ini mempunyai kebiasaan sanitasi lingkungan yang buruk, dan warga di wilayah tersebut jarang sekali mengecek kesehatan. Perlu diperhatikan banyaknya kasus pembelian obat tanpa resep dokter di daerah tersebut. Penggunaan obat tanpa resep dokter yang termasuk ke dalam golongan obat keras harus menggunakan resep dokter karena penggunaan obat yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi. Resistensi merupakan kondisi dimana antibiotik tidak lagi efektif dalam membunuh bakteri yang menginfeksi tubuh.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey mahasiswa, bahwa ditemukannya masalah kesehatan terkait penyakit hipertensi yang diderita warga RT 02 RW 02, Kelurahan Sepanjang Jaya dan warga terutama penderita hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi, gizi bayi/balita dan ibu hamil, pencegahan stunting, sanitasi lingkungan belum mengetahui baik tentang penyakit tersebut. Sebagian masyarakat menganggap bahwa hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi, gizi bayi/balita dan ibu hamil, pencegahan stunting, sanitasi lingkungan dapat diatasi oleh sendiri tanpa penanganan dokter.

Pada kenyataannya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit-penyakit tersebut masih minim, hal ini ditinjau dari masyarakat menangani masalah tersebut hanya dengan obat seadanya tanpa mengetahui dosis yang seharusnya diberikan, pemilihan jenis bahan makanan yang kurang tepat, dan kurang memantau tanda dan gejala penyakit. Masyarakat di daerah tersebut lebih banyak membeli obat sendiri tanpa resep dokter.

Oleh sebab itu diperlukannya penyuluhan kesehatan bagi masyarakat RT 02 RW 02, Kelurahan Sepanjang Jaya mengenai penyakit Hipertensi, GERD, Diabetes, Swamedikasi, Gizi Bayi/Balita dan Ibu Hamil, Pencegahan Stunting, Sanitasi Lingkungan dengan Pembuatan Minuman Jahe, Kayu Manis, Kapulaga dan Puding Ekstrak Daun Kelor.

## METODE

### A. Jumlah sasaran, tempat, dan waktu dalam pengkajian dan capaiannya

#### 1. Jumlah sasaran kegiatan dan capaiannya

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	CAPAIAN
1.	Hipertensi	Edukasi kesehatan, pemeriksaan tekanan darah	50 warga RT.02, RW.02	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>
2.	Refluks Gastroesofagus (GERD)	Edukasi kesehatan	50 warga RT.02, RW.02	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>
3.	Diabetes Mellitus	Edukasi kesehatan, pemeriksaan gula darah	25 Warga RT.02, RW.02 yang mempunyai riwayat DM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>
4.	Membeli obat sendiri tanpa resep dokter (swamedikasi)	Edukasi kesehatan, demonstrasi pembuatan minuman jahe kapulaga kencur	50 warga RT.02, RW.02	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>
5.	Gizi Bayi/Balita dan Pencegahan Stunting	Edukasi kesehatan dan Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Pada Olahan Puding	Warga RT.02, RW.02 yang mempunyai bayi/balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>
6.	Edukasi Ibu Hamil	Edukasi kesehatan	Warga RT.02, RW.02 yang sedang mengandung/program hamil	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh masyarakat yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan</li> <li>Seluruh peserta antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan</li> <li>Seluruh peserta hadir dan tidak meninggalkan kegiatan sampai acara selesai</li> <li>Diskusi berjalan lancar, warga dan mahasiswa sangat interaktif</li> </ol>

7.	Sanitasi Lingkungan	Senam Sehat, Kerja Bakti, Pembuatan Kreasi Tong Sampah	Seluruh warga RT.02, RW.02	1. Kegiatan yang dilakukan selesai sesuai waktu yang telah direncanakan 2. Lokasi dan lingkungan yang dibersihkan sudah rapih dan bersih 3. Pembersihan penumpukan sampah dan penebangan pohon dan rumput
8.	Penanaman Toga	Pemanfaatan Limbah sebagai Pot Tanaman	Seluruh warga RT.02, RW.02	1. Penanaman toga dengan tanaman lavender, jahe merah, kencur, sereh, kunyit

## 2. Waktu kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN
1.	Hipertensi	Edukasi kesehatan, pemeriksaan tekanan darah	Selasa, 9 Juli 2024 (15.30-18.00)
2.	Refluks Gastroesofagus (GERD)	Edukasi kesehatan	Selasa, 9 Juli 2024 (15.30-18.00)
3.	Diabetes Mellitus	Edukasi kesehatan, pemeriksaan gula darah	Selasa, 9 Juli 2024 (15.30-18.00)
4.	Membeli obat sendiri tanpa resep dokter (swamedikasi)	Edukasi kesehatan, demonstrasi pembuatan minuman jahe kapulaga kencur	Selasa, 9 Juli 2024 (15.30-18.00)
5.	Gizi Bayi/Balita dan Pencegahan Stunting	Edukasi kesehatan dan Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Pada Olahan Puding	Kamis, 11 Juli 2024 (10.00-12.00)
6.	Edukasi Ibu Hamil	Edukasi kesehatan	Kamis, 11 Juli 2024 (10.00-12.00)
7.	Sanitasi Lingkungan	Senam Sehat, Kerja Bakti, Pembuatan Kreasi Tong Sampah	Minggu, 14 Juli 2024 (08.00-12.00)
8.	Penanaman Toga	Pemanfaatan Limbah sebagai Pot Tanaman	Minggu, 14 Juli 2024 (15.30-18.00)

## 3. Tempat kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TEMPAT KEGIATAN
1.	Hipertensi	Edukasi kesehatan, pemeriksaan tekanan darah	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

2.	Refluks Gastroesofagus (GERD)	Edukasi kesehatan	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
3.	Diabetes Mellitus	Edukasi kesehatan, pemeriksaan gula darah	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
4.	Membeli obat sendiri tanpa resep dokter (swamedikasi)	Edukasi kesehatan, demonstrasi pembuatan minuman jahe kapulaga kencur	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
5.	Gizi Bayi/Balita dan Pencegahan Stunting	Edukasi kesehatan dan Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Pada Olahan Puding	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
6.	Edukasi Ibu Hamil	Edukasi kesehatan	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
7.	Sanitasi Lingkungan	Senam Sehat, Kerja Bakti, Pembuatan Kreasi Tong Sampah	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi
8.	Penanaman Toga	Pemanfaatan Limbah sebagai Pot Tanaman	jl. Bambu Kuning Gg poncol RT 02 RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

## B. Metode kegiatan yang dilakukan

1. Edukasi Kesehatan
2. Penyuluhan
3. Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, gula darah, asam urat, berat badan, tinggi badan)
4. Senam sehat (senam jantung, senam aerobic, senam hipertensi)
5. Kerja bakti
6. Penanaman toga

## C. Keterlibatan pihak lain dalam pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan koordinasi pihak Rw, Rt, Kader Posyandu Rt.002, Rw.002, Sepanjang Jaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uraian masalah-masalah yang menjadi prioritas berdasarkan temuan

NO	Masalah Kesehatan	Jml Kasus yg Terkena	Tingkat Bahaya/Keparahan	Perhatian Masyarakat	Kemungkinan Dikelola	Total Nilai
----	-------------------	----------------------	--------------------------	----------------------	----------------------	-------------

1	Hipertensi	28.17%	Cukup bahaya	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	28.17%
2	Refluks Gastroesofagus (GERD)	12.68%	Cukup bahaya	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	12.68%
3	Diabetes Mellitus	22.54%	Cukup bahaya	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	22.54%
4	Membeli obat sendiri tanpa resep dokter (swamedikasi)	82.35%	Bahaya/parah	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	82.35%
5	Gizi Bayi/Balita dan Pencegahan Stunting	37.50%	Cukup bahaya	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	37.50%
6	Edukasi Ibu Hamil	66.67%	Bahaya/parah	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	66.67%
7	Sanitasi Lingkungan	75.00%	Bahaya/parah	Kurang kesadaran	Sebagian sumber daya tersedia	75.00%
8	Penanaman Toga	74.00%	Bahaya/parah	Kurang diperhatikan	Sebagian sumber daya tersedia	74.00%

## B. Rencana pelaksanaan implementasi pemecahan masalah

NO	MASALAH KESEHATAN	RENCANA KEGIATAN	SASARAN	WAKTU	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
1.	Hipertensi	Edukasi kesehatan, pemeriksaan tekanan darah	Warga RT.02, RW.02	15.30 – selesai Selasa, 09 Juli 2024	RT 02 RW 02	Keperawatan
2.	Refluks Gastroesofagus (GERD)	Edukasi kesehatan	Warga RT.02, RW.02	15.30 – selesai Selasa, 09 Juli 2024	RT 02 RW 02	Keperawatan
3.	Diabetes Mellitus	Edukasi kesehatan, pemeriksaan gula darah	Warga RT.02, RW.02	15.30 – selesai Selasa, 09 Juli 2024	RT 02 RW 02	Keperawatan

4.	Membeli obat sendiri tanpa resep dokter (swamedikasi)	Edukasi kesehatan, demonstrasi pembuatan minuman jahe kapulaga kencur	Warga RT.02, RW.02	15.30 – selesai Selasa, 09 Juli 2024	RT 02 RW 02	Farmasi
5.	Gizi Bayi/Balita dan Pencegahan Stunting	Edukasi kesehatan dan Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Pada Olahan Puding	Warga RT.02, RW.02	10.00 – selesai Kamis, 11 Juli 2024	RT 02 RW 02	Kebidanan
6.	Edukasi Ibu Hamil	Edukasi kesehatan	Warga RT.02, RW.02	10.00 – selesai Kamis, 11 Juli 2024	RT 02 RW 02	Kebidanan
7.	Sanitasi Lingkungan	Kerja Bakti, Pembuatan Kreasi Tong Sampah	Warga RT.02, RW.02	08.00 - selesai Minggu, 14 Juli 2024	RT 02 RW 02	Mahasiswa
8.	Penanaman Toga	Pemanfaatan Limbah sebagai Pot Tanaman	Warga RT.02, RW.02	08.00 - selesai Minggu, 14 Juli 2024	RT 02 RW 02	Mahasiswa

### C. Pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan

#### Hasil dan Pembahasan

1. Pengabdian masyarakat tentang edukasi hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi pembuatan minuman jahe, kayu manis, dan kapulaga



Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi pembuatan minuman jahe, kayu manis, dan kapulaga dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Juli 2024. Peserta yang hadir sebanyak 44 orang sesuai dengan sasaran kegiatan. Masyarakat yang datang dilakukan pengecekan tekanan darah, gula darah, dan asam urat. Masyarakat diberikan minuman jahe, kayu manis, dan kapulaga serta cara pembuatannya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi masyarakat dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi, seperti pengertian, faktor-Faktor yang dapat menyebabkan, cara pencegahannya serta perilaku kesehatan yang baik. Pada saat melakukan pemaparan masyarakat aktif dan antusias mendengarkan, dan bertanya mengenai hipertensi, GERD, diabetes, swamedikasi.

## 2. Edukasi Gizi Bayi/Balita Dan Ibu Hamil, Pencegahan Stunting dan Puding Ekstrak Daun Kelor



Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juli 2024. Peserta yang datang jumlah nya sesuai dengan sasaran. Hasil dari kegiatan edukasi tentang pemantauan tumbuh kembang bayi balita, dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang tumbuh kembang bayi balita dan ibu hamil. Dan masyarakat diberikan leaflet mengenai bayi dan balita. Masyarakat diberi resep pembuatan pudding daun kelor.

## 3. Kerja Bakti, Senam. dan Penanaman Toga



Kegiatan penanaman toga dan kerja bakti dilaksanakan pada hari minggu, 14 Juli 2024. Hasil dari kegiatan penanaman toga, tanaman yang ditanam seperti lavender, jahe merah, kunyit, sereh. Tanaman-tanaman tersebut akan dilanjutkan dirawat oleh masyarakat sekitar agar bisa tumbuh berkembang dengan baik. Kegiatan senam sehat mendapat respon positif dari masyarakat. Dan kegiatan kerja bakti berlangsung dengan lancar dan kondusif terlihat dari mahasiswa dan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan ini dan lingkungan yang dibersihkan sudah bersih dan rapih.

### **Kendala dalam pelaksanaan**

1. Masih ada masyarakat yang belum berperan aktif karena waktu kerja masyarakat yang sama dengan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Keterbatasan wilayah kegiatan karena kita menggunakan kediaman warga sekitar.
3. Mahasiswa mengalami kesulitan saat awal pengkajian karena masyarakat tertutup dan belum bersedia untuk dikaji terutama untuk menggali masalah di keluarga dan lingkungan.
4. Untuk masalah lingkungan masih kesulitan untuk melakukan kesehatan lingkungan dikarenakan lingkungan sekitar sulit terkena matahari karena bagunannya yang berdekatan dan beberapa masyarakat menolak untuk ikut serta dalam kerja bakt

## **KESIMPULAN**

### **1. Hipertensi**

Program edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga tekanan darah normal dan menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah hipertensi.

### **2. GERD**

Sosialisasi tentang penyebab, gejala, dan pencegahan GERD membantu masyarakat lebih memahami kondisi ini dan bagaimana mengelola gejalanya melalui perubahan pola makan dan gaya hidup.

### **3. Diabetes**

Edukasi mengenai diabetes meliputi pengenalan gejala, komplikasi, serta cara pencegahannya melalui pola makan sehat dan aktivitas fisik. Masyarakat diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengelolaan kadar gula darah.

### **4. Swamedikasi**

Pelatihan tentang penggunaan obat secara mandiri yang aman dan efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengobatan mandiri, sehingga mengurangi risiko penggunaan obat yang tidak tepat.

### **5. Gizi Bayi/Balita dan Ibu Hamil:**

Program ini menekankan pentingnya asupan gizi yang cukup dan seimbang bagi bayi, balita, dan ibu hamil untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal serta mencegah malnutrisi.

### **6. Pencegahan Stunting:**

Edukasi tentang stunting dan cara pencegahannya melalui peningkatan asupan gizi dan sanitasi yang baik membantu masyarakat memahami pentingnya peran gizi dalam pertumbuhan anak.

### **7. Sanitasi Lingkungan:**

Program ini meningkatkan kesadaran dan praktik masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah dan air bersih, untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk.

### **8. Penanaman Toga:**

Inisiatif penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga) melibatkan

masyarakat dalam menanam tanaman herbal seperti jahe, kayu manis, dan daun kelor yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan keluarga.

9. Pembuatan Minuman Jahe, Kayu Manis, Kapulaga, dan Puding Ekstrak Daun Kelor:

Pelatihan pembuatan minuman dan makanan berbasis tanaman herbal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat tetapi juga memberikan alternatif pengobatan alami yang mudah diakses.

Kesimpulannya, melalui program KKN ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai aspek kesehatan serta pemberdayaan dalam pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung kesehatan keluarga. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal kegiatan penyuluhan yang berupa edukasi kesehatan mengenai Implementasi Kesehatan Hipertensi, GERD, Diabetes, Swamedikasi, Gizi Bayi/Balita Dan Ibu Hamil, Pencegahan Stunting, Sanitasi Lingkungan dan Penanaman Toga dengan Pemberdayaan Masyarakat (Pembuatan Minuman Jahe, Kayu Manis, Kapulaga Dan Puding Ekstrak Daun Kelor). Kegiatan seperti ini diperlukan sebagai upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesehatan masyarakat tentang deteksi dini Hipertensi, GERD, Diabetes, Swamedikasi, Gizi Bayi/Balita Dan Ibu Hamil, Pencegahan Stunting, Sanitasi Lingkungan dan Penanaman Toga dengan Pemberdayaan Masyarakat (Pembuatan Minuman Jahe, Kayu Manis, Kapulaga Dan Puding Ekstrak Daun Kelor) di RT.02/RW.02, Kelurahan Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puri Kresnawati, selaku dosen ketua KKN Kelompok 2, dan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Rotua Suriany Simamora, Ibu Feronika Evma Rahayu, Ibu Lisna Agustina, Ibu Nunung Nurhayati, dan Ibu Ani Anggraeni yang telah membimbing kami sampai terlaksananya kegiatan ini dan berterimakasih juga kepada pihak dari warga RT 02/ RW 02 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menggunakan tempatnya dalam melaksanakan program KKN.

## DAFTAR REFERENSI

- Sari, N. P. W. P. (2021). Deteksi Dini dan Upaya Peningkatan Kesadaran Diri Penderita Hipertensi untuk Memanfaatkan Layanan Kesehatan Komunitas. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Waluyo, S. J., & Solikah, S. N. (2023). Edukasi Kesehatan mengenai Penyakit Asam Lambung (Gerd) pada Remaja di Kel. Sangkrah, Kota Surakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 203-211.
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A. E., & Sugiati, S. (2021). Obesitas, pola diet, dan aktifitas fisik dalam penanganan diabetes melitus pada masa pandemi COVID-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 1-12.
- Aisyah, D., & Sitorus, J. R. H. (2023, October). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Jawa Tengah. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2023, No. 1, pp. 373-382).
- Chalik, R., Hidayati, H., Sakka, L., & Haryuni, H. (2022). Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar. *Media Farmasi*, 18(1), 49-59.
- Widiyanto, J., Yarnita, Y., & Gasril, P. (2022). Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Stunting Di Provinsi Riau. *As-Shiha: Jurnal Kesehatan*, 2(1), 70-78.
- Yuni, F. (2023). Survey Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kemranjen I Banyumas Periode Januari-Mei 2023 (*Doctoral dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap*)